

## Intervensi Komunitas dalam Pengetahuan Wanita Usia Subur Penyebab *Intrauterine Fetal Death* di Kelurahan Gayamsari Kota Semarang

### *Community-Based Intervention in Knowledge of Women of Childbearing Age Regarding the Causes of Intrauterine Fetal Death in Primary Health Care*

Jenny Jusuf<sup>1</sup>, Kharisma Muhammad<sup>2</sup>, Wahyu Gito Putro<sup>3</sup>, Thoriq Dzaki Muhammad Fatjri<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : [jennyjusuf@hotmail.com](mailto:jennyjusuf@hotmail.com)

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita dengan usia 15 tahun sampai dengan 49 tahun dan masih dalam usia reproduktif, dengan status apapun (remaja putri, ibu hamil atau nifas, perempuan usia subur yang tidak hamil, pekerja wanita, calon pengantin). Permasalahan kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan beberapa risiko dan komplikasi pada kehamilan yang dijalani yang berujung pada kejadian Kematian janin dalam rahim. Berdasarkan survei pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) pada warga di RW 09 kelurahan Gayamsari kota Semarang terdapat 16 responden (53%) yang masih menjawab salah mengenai Kematian janin dalam rahim dari 30 responden. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif observasional*. Populasi penelitian ialah Wanita Usia Subur (WUS) yang bertempat tinggal di RW 09 Kelurahan Gayamsari Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *minimal sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang sesedikit mungkin namun cukup representatif untuk mewakili populasi atau fenomena yang diamati. Didapatkan 30 warga Wanita usia subur yang bertempat tinggal di RW 09 Kelurahan Gayamsari Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada 16 September sampai dengan 25 September 2024 di RW 09 Kelurahan Gayamsari Kota Semarang. **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan mengenai faktor faktor penyebab Kematian janin dalam rahim yang semula didapatkan rata-rata 61,25% setelah dilakukan intervensi menggunakan *leaflet* menjadi 93,75%. **Kesimpulan:** Didapatkan hasil pengetahuan meningkat setelah dilakukan intervensi dengan promosi kesehatan individu menggunakan media *leaflet*.

**Kata Kunci** Kematian janin dalam rahim , Pengetahuan, Wanita Usia Subur (WUS).

#### Abstract

**Background:** Women of Reproductive Age (WUS) are women aged 15-49 years and are still of reproductive age, with any status (adolescent girls, pregnant or postpartum women, women of reproductive age who are not pregnant, female workers, prospective brides). The problem of lack of knowledge can cause several risks and complications in the pregnancy that is being carried out which leads to the occurrence of Intrauterine Fetal Death (IUFD) in pregnancy. Based on a survey of knowledge of Women of Reproductive Age (WUS) in residents of RW 09, Gayamsari sub-district, Semarang city, there were 16 respondents (53%) who still answered incorrectly regarding Intrauterine Fetal Death (IUFD) out of 30 respondents. **Method:** This research method uses descriptive observational. The research population is women of childbearing age (WUS) who live in RW 09, Gayamsari Village Semarang City. The sampling technique used is minimal sampling, meaning a sampling technique that is carried out by taking the smallest possible number of samples but is representative enough to represent the population or phenomenon being observed. There were 30 residents who live in RW 09,

Gayamsari Village Semarang City. This research was conducted on September 16-25, 2024 in RW 09, Gayamsari Village, Semarang City. **Results:** There was an increase in knowledge regarding the factors causing IUFD, which was initially obtained at an average of 61.25% after intervention using leaflets to 93.75%. **Conclusion:** The results showed that knowledge increased after an intervention was carried out with individual health promotion using leaflet media.

**Keywords :** Intrauterine Fetal Death (IUFD), Knowledge, Women of Reproductive Age (WRA).

## PENDAHULUAN

Kematian janin dalam rahim atau Intrauterine Fetal Death (IUFD) merupakan keadaan hilangnya tanda kehidupan janin dalam kandungan pada kehamilan 20 minggu atau lebih. Kematian janin merupakan hasil akhir dari gangguan pertumbuhan janin, gawat janin, atau infeksi.<sup>1</sup> Insiden ini sering disebabkan oleh berbagai masalah obstetri dan maternal.<sup>2</sup> Secara global, beban IUFD (atau angka lahir mati, stillbirth rate) sangatlah mengkhawatirkan, dengan perkiraan mencapai 13,9 per 1.000 total kelahiran pada tahun 2021.<sup>3</sup> Di Indonesia, angka ini masih tinggi dan menjadi masalah kesehatan serius, dengan kisaran angka lahir mati 15 per 1.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup> Salah satu risiko adalah gangguan gizi dan anemia dalam kehamilan, hal tersebut menjadi berbahaya karena suplai makanan yang di konsumsi ibu tidak mencukupi kebutuhan janin. Sehingga pertumbuhan janin terhambat dan dapat mengakibatkan kematian. Gangguan gizi dan anemia dalam kehamilan terjadi pada wanita usia subur.<sup>1</sup>

Wanita Usia Subur (WUS) yaitu perempuan yang usianya 15-49 tahun dan masih dalam usia reproduktif, dengan status apapun (remaja putri, ibu hamil atau nifas, perempuan usia subur yang tidak hamil, pekerja wanita, calon pengantin). WUS merupakan wanita dewasa yang akan menjadi seorang ibu dan menghadapi kehamilan, dimana masa sebelum terjadinya pernikahan disebut dengan masa pranikah yang berkaitan juga dengan masa prakonsepsi yaitu kondisi sebelum sel ovum dibuahi oleh sel sperma atau sebelum terjadinya kehamilan.<sup>5</sup>

Di Indonesia masih banyak Wanita Usia Subur usia 15-19 tahun yang mengalami masalah gizi seperti kekurangan energi kronis (KEK) yaitu sebanyak 36,3% pada WUS tidak hamil dan 33,5% pada WUS hamil, dimana menurut data tersebut lebih banyak WUS yang tidak hamil mengalami Kekurangan Energi Kronis. WUS merupakan kelompok usia yang juga rentan mengalami anemia karena berisiko mengalami malnutrisi dan kekurangan zat besi. Peningkatan pengetahuan melalui promosi kesehatan merupakan salah satu upaya penting yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kejadian anemia. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan WUS tentang pencegahan anemia.<sup>6</sup>

Berdasarkan survei pendahuluan terkait pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) pada 30 responden yang berasal dari warga RW 09 kelurahan Gayamsari, kota Semarang, terdapat 14 responden (47%) yang sudah menjawab dengan benar mengenai penyebab kematian janin dalam rahim, tetapi masih terdapat 16

responden (53%) yang masih menjawab salah mengenai penyebab kematian janin dalam rahim. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai penyebab *Intrauterine Fetal Death* (IUFD) warga RW 09 Kelurahan Gayamsari.

## METODE

Penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menerapkan metode deskriptif observasional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-24 Oktober 2024 di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari RW 09 Kelurahan Gayamsari Semarang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *minimal sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang sesedikit mungkin namun cukup representatif untuk mewakili populasi atau fenomena yang diamati. Didapatkan 30 Wanita Usia Subur (WUS) yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari RW 09 Kelurahan Gayamsari, Kota Semarang. Kriteria Inklusi: Responden merupakan wanita usia subur usia 15-49 tahun, bertempat tinggal di RW 09 Kelurahan Gayamsari, Kota Semarang, bersedia mengisi *informed consent* dan kooperatif. Kriteria eksklusi Responden yang tidak bersedia untuk di teliti, Wanita usia subur yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Data penelitian yang dipakai adalah data primer yaitu berupa kuesioner. Kuesioner yang diterapkan dalam menilai pengetahuan responden mengenai Wanita Usia Subur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
15-31	7	23,3%
32-49	23	76,7%
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	6,7%
SMP	7	23,3%
SMA	18	60%
PT	3	10%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	9	30%
Tidak Bekerja	21	70%
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Baik	4	13,3%
Cukup	22	73,3%
Kurang	4	13,3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan peneliti terdahulu dari Elsa Amara tahun 2020 terkait pembagian WUS menjadi WUS muda (15-31 tahun) dan WUS tua (32-49 tahun). Pada penelitian

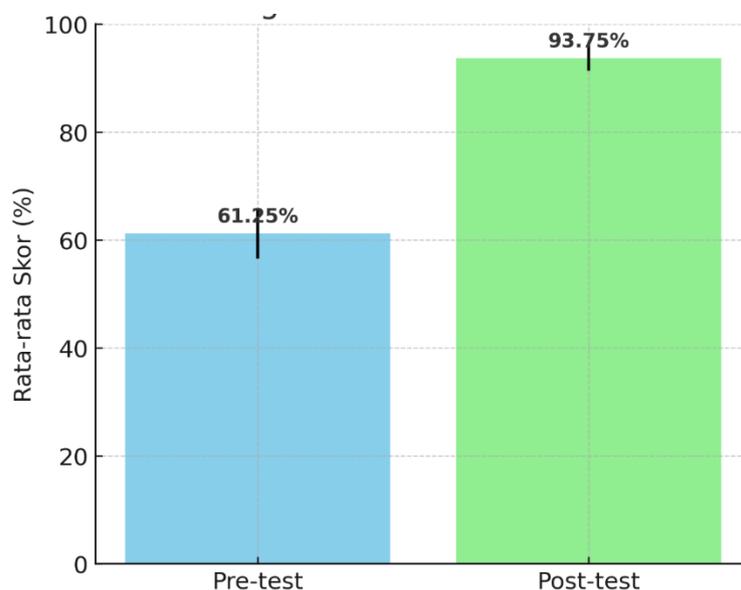
ini didapatkan usia responden mayoritas 32-49 tahun sebanyak 76,7%. Pendidikan terakhir responden mayoritas SMA yaitu sebanyak 60%. Status pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 70%. Berdasarkan hasil kuesioner tingkat pengetahuan tentang IUFD, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 73,3%.

Hasil intervensi kepada warga dinilai dengan menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest* mengenai faktor penyebab *Intrauterine Fetal Death* (IUFD). Kegiatan intervensi berupa melalui *leaflet* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor faktor penyebab IUFD untuk mencegah kejadian IUFD pada kehamilan berikutnya.

**Tabel 2.** Perbedaan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Nilai	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	P value
Nilai Pretes	61.25	16	18.574	4.644	0,05
Nilai Postes	93.75	16	9.574	2.394	

Untuk nilai Pre Test diperoleh rata-rata pretes atau Mean sebesar 61,25. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata hasil posttest sebesar 93,75. Jumlah responden atau WUS yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 16 orang responden. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 18.574 dan Post Test sebesar 9.574. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk Pre Test sebesar 4,644 dan untuk Post Test sebesar 2.394.



**Gambar 1.** Perbandingan Nilai *pretest* dan *posttest*

*Output* di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel Pre Test dengan variabel Post Test. Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 dengan nilai signifikansi (Sig.)

sebesar 0,050. Karena nilai Sig. 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *Pretest* dengan variabel *Post-test*.

**Tabel 3.** Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Parameter	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	p value
				Lower	Upper			
Nilai Pretes - Nilai Postes	-32.500	16.125	4.031	-41.092	-23.908	-8.062	15	.000

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan *p value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan ada perbedaan rerata antara hasil *Pretest* dengan *Posttest*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh intervensi penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan WUS RW 09 kelurahan gayamsari kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, dari responden yang berjumlah 30 orang didapatkan sebelum intervensi terdapat 53% yang pengetahuannya masih kurang mengenai faktor penyebab *Intrauterine Fetal Death* (IUFD).<sup>7</sup> Kemudian dilakukannya intervensi spesifik kepada 16 responden yang pengetahuannya masih kurang tentang faktor penyebab IUFD Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebelum intervensi dengan mean 61,25 pada 16 responden yang pengetahuannya masih kurang mengenai faktor faktor penyebab IUFD Setelah dilakukannya intervensi spesifik ke 16 responden yang pengetahuannya masih kurang mengenai faktor penyebab IUFD didapatkan mean 93,75 Artinya terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan mengenai faktor faktor penyebab IUFD.<sup>9</sup>

Belum adanya media edukasi mengenai penyebab *Intrauterine Fetal Death* (IUFD). Akibatnya pengetahuan responden rendah mengenai faktor faktor penyebab IUFD, karena responden hanya sebatas mengetahui informasi mengenai faktor faktor penyebab IUFD secara umum dan belum memahami penyebab serta komplikasinya. Oleh karena itu peneliti melakukan alternatif permasalahan dengan penyampaian informasi tentang faktor faktor penyebab IUFD menggunakan media *leaflet*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Manalu tahun 2021, menyatakan bahwa pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti poster, *booklet*, *leaflet*, *slide* atau informasi yang berupa tulisan dan informasi yang berbentuk suara seperti ceramah, edukasi atau video yang membantu menstimulasi penginderaan dalam proses pembelajaran. Semakin banyak panca indra yang digunakan untuk menerima sesuatu, maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengetahuan yang diperoleh sehingga mempermudah pemahaman, dan juga karena panca indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (sekitar 75-87%). Tujuan adanya media edukasi dalam promosi kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan mengarahkan perilaku yang diinginkan.

Mayoritas (60%) responden memiliki pendidikan SMA. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menguasai materi yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan target. Pengetahuan yang memadai memungkinkan seseorang membuat keputusan yang tepat dalam tindakan yang diambil. Hal ini sejalan dengan penelitian Rini Febrianti pada tahun 2020, yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian Intrauterine Fetal Death (IUFD) pada ibu hamil. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah memiliki risiko dua kali lipat lebih besar mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) dibandingkan ibu hamil dengan pendidikan tinggi.

Permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara pekerjaan dan kondisi kesehatan, khususnya status gizi pada ibu hamil, yang ternyata sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Berdasarkan penelitian Kurniawan pada tahun 2021, pekerjaan ibu hamil memiliki pengaruh tidak langsung terhadap risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) karena pekerjaan yang tidak memadai atau penghasilan keluarga yang rendah membatasi akses terhadap pangan yang berkualitas dan cukup. Ketiadaan pekerjaan pada mayoritas responden (70%) mencerminkan adanya kerentanan ekonomi yang berdampak pada kualitas gizi dan kesehatan, terutama bagi ibu hamil yang membutuhkan asupan nutrisi memadai.

Dengan daya beli yang rendah, ibu hamil mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan gizi harian mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak buruk pada kondisi kehamilan dan kesehatan janin. Ketersediaan pangan yang tidak mencukupi, dikombinasikan dengan rendahnya penghasilan, menjadi kendala utama dalam memastikan pemenuhan gizi yang optimal. Masalah ini juga berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang pada generasi berikutnya, karena status gizi ibu hamil sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan janin serta kesehatan anak setelah lahir.

Upaya untuk mengatasi hal ini memerlukan pendekatan terpadu, yang tidak hanya berfokus pada intervensi kesehatan, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pendidikan terkait gizi dan kesehatan bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei terhadap responden didapatkan hasil pengetahuan warga di RW 09 Kelurahan Gayamsari Kota Semarang mengenai kurangnya pengetahuan mengenai faktor faktor penyebab kematian janin dalam rahim (53%). Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media promosi kesehatan edukasi *leaflet* dan dilakukan penilaian keefektifannya melalui kuesioner dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan mengenai faktor faktor penyebab IUFD yaitu 93,75%.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Noor et al., "Analytical Study of Intrauterine Fetal Death and Associated Maternal Conditions at a Tertiary Centre," *East Afr. Scholars J. Med. Sci.*, vol. 3, no. 9, pp. 1-5, Sept. 2020. [Online]. Available: <https://www.easpublisher.com/get-articles/1476>
- [2] UNICEF, WHO, World Bank Group, dan UN DESA, *Never Forgotten: The situation of stillbirth around the globe*. New York: UNICEF, 2023. [Online]. Available: <https://data.unicef.org/topic/child-survival/stillbirths/>
- [3] Badan Pusat Statistik (BPS) RI, *Laporan Statistik Hayati Indonesia 2019-2023*, No. Publikasi: 04100.24002. Jakarta: BPS RI, 2024. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/10/17/f3eaad9790e201d758f8b34c/laporan-statistik-hayati-indonesia-2019-2023.html>
- [4] S. Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.
- [5] N. Pakaya, I. Wulansari, dan A. D. I. Hasanuddin, "Peningkatan pengetahuan pencegahan stunting pada pasangan usia subur melalui penyuluhan kesehatan di Desa Bube Baru Kabupaten Bone Bolango," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 182-189, 2024.
- [6] M. F. Pocerattu, *Gambaran asupan energi dan protein serta kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada wanita usia subur di Kelurahan Sidorejo Lor, Kota Salatiga*, Skripsi, Prodi Gizi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2024.
- [7] A. Setyowati dan I. Baroroh, *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Yogyakarta: Penerbit NEM, 2023.
- [8] A. Nur, *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan terhadap kematian janin dalam kandungan (KJDK) di Rumah Sakit TNI-AD Kota Padang Sidempuan*, Skripsi, STIKes Senior Medan, Medan, 2016.
- [9] T. A. Moni, I. J. Reshma, dan R. Rumman, "Identify common risk factors associated with intrauterine fetal death (IUFD): a cross-sectional study," *Sch Int J Obstet Gynec*, vol. 7, no. 4, pp. 155-160, 2024.
- [10] C. R. Moedis, *Analisis faktor risiko kejadian intrauterine fetal death di RSUP Dr. M. Djamil Padang*, Ph.D. disertasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Padang, 2023.
- [11] R. F. Rosa, *Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- [12] A. A. Shah, S. Qadir, S. Khan, S. Ahmed, M. Uddin, F. Alam, et al., "A rare case of portal hypertension and ascites following intrauterine fetal death: a case report," *Cureus*, vol. 16, no. 3, 2024.
- [13] [10] F. Asfia, "Gambaran karakteristik kejadian intrauterine fetal death (IUFD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Berkah Pandeglang tahun 2021," *J. Baja Health Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 11-18, 2023.

- [14] Darmawan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku," *J. Ilmu Perilaku*, vol. 5, no. 2, pp. 29-39, 2016.
- [15] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Edisi ke-1. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- [16] E. A. Paembonan, *Hubungan pengetahuan dengan sikap wanita usia subur tentang nutrisi 1000 hari pertama kehidupan di Puskesmas Antang*, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2020